

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tradisi “*Nyuwito*” (Magang) Sebelum Menikah Pada Masyarakat Suku Samin Dusun Jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro” ini ditulis oleh Rifqi Fajrul Falach, NIM 126309202053, Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Bapak Taufiqurrohim, M.A.

Kata kunci: *Nyuwito*, Tradisi, dan Suku Samin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suku yang masih melestarikan tradisi dan budayanya dengan baik, suku tersebut adalah Suku Samin yang berada di dusun Jepang, kecamatan Margomulyo, kabupaten Bojonegoro. Tradisi yang sampai sekarang masih dilakukan adalah tradisi “*Nyuwito*”. *Nyuwito* atau magang sebelum menikah adalah Tradisi yang dilaksanakan sebelum Akad, yakni salah satu rangkaian acara prosesi sebelum pernikahan yang mana calon pengantin laki-laki wajib tinggal satu rumah atau disebut juga magang dengan keluarga sang istri, supaya kelak bisa menjadi menjadi calon suami yang ideal bagi calon istri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tradisi *Nyuwito* pada masyarakat Suku Samin. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi tradisi *Nyuwito*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencatat hasil pengumpulan data sehingga menghasilkan catatan lapangan, lalu mengumpulkan, mengklasifikasikan, mensintesis data sehingga menjadi sebuah temuan penelitian, lalu menganalisis temuan penelitian sesuai fokus penelitian.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah eksistensi *Nyuwito* hingga saat ini masih terjaga dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh pelestarian budaya yang kuat oleh masyarakat Suku Samin. Tradisi yang berada dalam masyarakat Suku Samin adalah tradisi inten yang khusus untuk masyarakat samin saja, namun keberadaan tradisi tersebut sudah ada sebelum pemerintah mengatur tentang tata cara bagaimana melangsungkan sebuah pernikahan dan serangkaian pernikahan termasuk lamaran. Dalam pelaksanaan *Nyuwito* dari zaman dahulu hingga zaman Sekarang tidak mengalami perubahan.

ABSTRACT

The thesis with the title “Nyuwito” (Apprenticeship) Tradition Before Marriage in the Samin Tribe Community, Japanese Hamlet, Margomulyo Village, Margomulyo District, Bojonegoro Regency” was written by Rifqi Fajrul Falach, NIM 126309202053, Sociology of Religion Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da’wah, Islamic University Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung who was supervised by Mr. Taufiqurrohim, M.A.

Keywords: *Nyuwito*, Tradition, and Samin Tribe

This research is motivated by the existence of a tribe that still preserves its traditions and culture well, this tribe is the Samin tribe located in the Japanese hamlet, Margomulyo subdistrict, Bojonegoro district. The tradition that is still carried out today is the " *Nyuwito* " tradition. *Nyuwito* or apprenticeship before marriage is a tradition that is carried out before the contract, namely one of a series of procession events before the wedding in which the groom-to-be is obliged to live in the same house or also called apprenticeship with the wife's family, so that in the future he can become an ideal husband-to-be. future wife. This research aims to analyze the existence of the *Nyuwito* tradition.

This research is a qualitative phenomenological research, with data collection methods used, namely interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used in this research is recording the results of data collection to produce field notes, then collecting, classifying, synthesizing the data so that it becomes a research finding, then analyzing the research findings according to the research focus.

The results found in this research are that the existence of *Nyuwito* is still well maintained. This is caused by the strong preservation of culture by the Samin tribe. The traditions within the Samin community are internal traditions that are specific to the Samin community only, but the existence of these traditions existed before the government regulated the procedures for carrying out a wedding and a series of marriages including proposals. In the implementation of *Nyuwito* from ancient times to today there has been no change.